

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok. Menurut Moleong Penelitian kualitatif adalah Penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴²

Adapun jenisnya, penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian jenis studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya. Studi kasus dapat dilakukan terhadap individu (misalnya keluarga), segolongan manusia (guru, karyawan, siswa), lingkungan hidup manusia (desa, sekolah) dan lain-lain. Bahan studi kasus dapat diperoleh dari sumber-sumber seperti laporan pengamatan, catatan pribadi,

⁴² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penilitaia Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

kitab harian atau biografi orang yang diselidiki, laporan atau keterangan dari orang yang banyak tau tentang hal itu.⁴³

B. Sumber Data dan Informan Penelitian

Sumber data yaitu dari mana data dapat diperoleh. Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa :

1. Person (narasumber), merupakan sumber data yang memberikan data dalam bentuk jawaban lisan melalui proses wawancara. Dalam hal ini, penulis mendapatkan data tersebut dari kegiatan wawancara dengan Kepala sekolah, Guru, Peserta didik dan masyarakat sekitar guna mendapatkan informasi yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.
2. Observasi, yang berarti pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi/ keterangan yang diperoleh sebelumnya.
3. Paper (Dokumen/arsip), merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lainnya yang ada di Madrasah Diniyah Formal Al-Hidayah misalnya: struktur organisasi Madrasah, jumlah guru, siswa dan pegawai, dan sebagainya.

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal 61

Informan adalah orang yang memberikan data melalui proses wawancara oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Penentuan Informan Penelitian ini menggunakan cara bola salju (Snowball Sampling) yaitu penentuan sample yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian sampel ini disuruh memilih responden lain untuk dijadikan sampel lagi, begitu seterusnya sehingga jumlah sampel menjadi semakin banyak. Sehingga informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kepala sekolah Madrasah Diniyah Formal Al-Hidayah

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menjadikan kepala Sekolah Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al-Hidayah sebagai sumber Data yang akan diolah untuk kelancaran penelitian ini di antaranya peneliti akan mencari data sebagai berikut:

- a) Untuk mencari data tentang pengakuan ijazah yang telah diakui oleh Negara
- b) Untuk mencari data perkembangan kurikulum pembelajaran pendidikan Madrasah Diniyah Formal

2) Kepala Pondok Riyadlul Mubtadi'in Lajukidul

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menjadikan kepala pondok pesantren Lajukidul sebagai sumber Data yang akan diperoleh untuk kelancaran penelitian ini di antaranya peneliti akan mencari data sebagai berikut.

- a) Untuk mencari data tentang ijin operasional pendirian pendidikan diniyah Formal
 - b) Penetapan pendidikan madrasah diniyah Formal
- 3) Waka Kurikulum Madrasah Diniyah Formal Ulya Al-Hidayah

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menjadikan waka kurikulum Madrasah Diniyah Formal Ulya Al-Hidayah sebagai sumber Data yang akan dioleh untuk kelancaran penelitian ini di antaranya peneliti akan mencari data sebagai berikut :

- a) Untuk mencari data penetapan kurikulum yang digunakan oleh lembaga Madrasah Diniyah Formal Ulya Al-Hidayah
 - b) Untuk mencari data pengembangan kurikulum yang terlaksana di Madrasah Diniyah Formal Ulya Al-Hidayah.
- 4) Guru

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menjadikan guru Madrasah Diniyah Formal Ulya Al-Hidayah sebagai sumber Data yang akan dioleh untuk kelancaran penelitian ini di antaranya peneliti akan mencari data sebagai berikut :

- a) Untuk mencari data bagaimana Penerapan Kurikulum yang terlaksana di Pendidikan Diniyah Formal Al-Hidayah
- 5) Santri

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menjadikan guru Madrasah Diniyah Formal Ulya Al-Hidayah sebagai sumber Data yang

akan dioleh untuk kelancaran penelitian ini di antaranya peneliti akan mencari data sebagai berikut :

- a) Untuk mencari data bagaimana Penerapan Kurikulum yang terlaksana di Pendidikan Diniyah Formal Al-Hidayah
- b) Untuk mencari data *feedback* dari Santri mengenai adanya dan pelaksanaan proses pendidikan di Pendidikan Diniyah Formal Al-Hidayah

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebab bagi penelitian kualitatif, fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subjek).

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Inti dari metode wawancara ini bahwa di setiap penggunaan metode ini selalu muncul

beberapa hal, yaitu pewawancara, orang yang diwawancarai atau informan.

2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.

Dalam penelitian kualitatif observasi diklasifikasikan menjadi tiga cara: pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan, kedua observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran, ketiga observasi yang menyangkut latar penelitian dan dalam penelitian digunakan teknik observasi yang pertama dimana pengamat bertindak sebagai partisipan.⁴⁴

Yang diobservasi dalam penelitian ini adalah kinerja dari waka kurikulum Madrasah Diniyah Formal Yayasan Al-Hidayah. Seperti, cara mengembangkan kurikulum PDF yang telah dilaksanakan, bagaimana pengimplentasian kurikulum PDF yang terlaksana di Madrasah Diniyah Formal Ulya Al-Hidayah tersebut.

Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara. Untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat,

⁴⁴ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitaia Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 135

penulis juga akan melakukan wawancara kepada orang yang bisa dimintai informasi. Misalnya : kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan. Berikut ini adalah sebuah kisi-kisi pertanyaan yang akan di gunakan penulis untuk melakukan wawancara yaitu:

- a. Bagaimana pengembangan kurikulum madrasah diniyah formal yang telah terlaksana di Pendidikan Diniyah Formal Al-Hidayah ?
- b. Bagaimana pelaksanaan kurikulum madrasah diniyah formal yang telah terlaksana di Pendidikan Diniyah Formal Al-Hidayah ?
- c. Apa sajakah upaya untuk menerapkan kurikulum madrasah diniyah formal sehingga dapat terlaksana secara baik ?

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan untuk membuktikan adanya suatu peristiwa.

Dokumen yaitu sesuatu yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti : surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen mengenai hasil pelaporan program pengembangan kurikulum Madrasah Diniyah Formal (PDF) di Yayasan Al-Hidayah.

D. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya mengatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis data kualitatif (Miles dan Huberman, 1992) adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dan suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.⁴⁵

Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang di buang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

⁴⁵ Yatim riyanto, *Metodelgi penelitian pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya: UNESA University Press, 2007), hal 32

mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁴⁶

2. Display Data

Display Data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.⁴⁷

3. Verifikasi dan Simpulan

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus di cek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang mantab. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentative yang masih perlu disempurnakan.

Setelah data masuk secara terus menerus, kemudian dilakukan analisis data dan verifikasi data tentang kebenarannya, akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas. Simpulan ada intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir

⁴⁶ Iman Suprayogo, *Metodelogi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal 19

⁴⁷ Yatim riyanto, *Metodelgi penelitian pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya: UNESA University Press, 2007), hal 33

yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan focus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pemahasan.⁴⁸

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keaslian (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Derajat kepercayaan keabsahan data (kredebilitas) dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun, dan triangulasi. Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada tiga, yaitu: pertama triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawasan dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan hasil dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. Kedua triangulasi metode, dilakukan peneliti untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dibandingkan dan disimpulkan sehingga

⁴⁸ Di Kutip dari Skripisi, Ana puspita Sari, *Pola 17 Dalam Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di SMP 12 Surabaya*, (Surabaya:IAIN 2008), hal 84-86

memperoleh data yang dipercaya. Ketiga menggunakan triangulasi sumber, yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.⁴⁹

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan alur pembahasan yang akan disampaikan mencakup penyusunan dan koherensi antara bagian satu dengan bagian yang lainnya. Oleh karena itu, penulis dalam skripsi ini secara bertahap mengikuti sistem penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini akan dikemukakan hal yang sifatnya sebagai pengantar untuk memahami penelitian ini. Bab ini dibagi menjadi empat bagian yaitu : konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab mengenai pengembangan kurikulum Madrasah Diniyah Formal (PDF). Diantaranya penjelasan mengenai Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014. Yang kedua tentang kurikulum pendidikan Diniyah Formal, dalam kurikulum pendidikan Diniyah Formal terdiri dari beberapa

⁴⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 103

sub bab diantaranya, penjelasan kurikulum pendidikan diniyah formal, sejarah diniyah formal, tujuan Pendidikan Diniyah Formal, struktur kurikulum pendidikan diniyah formal, kerangka dasar kurikulum pendidikan diniyah formal, serta jenjang pendidikan diniyah formal

Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan teknik yang ditempuh dalam penelitian sekaligus proses-proses pelaksanaannya. Bab ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan informan penelitian, teknik analisis data interpretasi data, dan keabsahan data.

Bab IV Paparan Data dan Temuan Data

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang deskripsi subjek, temuan-temuan data yang ditemukan selama melakukan penelitian dan mengupas secara tuntas mendalam hasil penelitian.

Bab V Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan hasil penelitian yaitu penyesuaian antara paparan data dan temuan data yang peneliti temukan selama melakukan penelitian.

Bab VI Penutup

Bab ini sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang memaparkan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan oleh penulis serta implikasi teoritik terhadap pendidikan Islam. Oleh karena itu, bab ini tersistematika menjadi 2 sub bab, yaitu kesimpulan dan saran-saran dari penulis untuk perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan.